

DINAMIKA KELUARGA ANAK PENJUAL TISSUE DI KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR

Muhammad Zulkifli Alim¹, Zainal Arifin²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peran keluarga terhadap pendidikan anak penjual tissue di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dan 2) Dinamika keluarga anak penjual tissue. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 8 orang yang ditentukan melalui purposive sampling dengan kriteria yaitu 1) Keluarga atau orangtua dari anak penjual tissue yang masih bersekolah dan 2) Anak penjual tissue yang masih bersekolah di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan member check. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Peran keluarga terhadap pendidikan anak penjual tissue di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar adalah (a) Orangtua sebagai panutan, (b) Orangtua sebagai motivator, (c) Orangtua sebagai fasilitator. 2) Dinamika keluarga anak penjual tissue yang masih bersekolah di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar adalah (a) komunikasi dalam keluarga, (b) hubungan keluarga dengan masyarakat, (c) Penerapan sistem nilai dan norma dalam keluarga, (d) Kondisi ekonomi keluarga, dan (e) Kondisi sosial.

Kata kunci: Dinamika, Keluarga, Anak.

ABSTRACT

The research aims to know: 1) The role of the family towards education of children of tissue salesmen in Makassar City Panakkukang subdistrict and 2) family dynamics of tissue salespersons. This research uses approach descriptive with qualitative research types. The number of informants in the study is 8 people determined through purposive sampling with criteria i.e. 1) The families or parents of the children of the tissue salesperson who are still in school and 2) The son of a tissue salesperson who is still in the city's Panakkukang Subdistrict Makassar. The data collection technique used is observation, interview, and documentation. The validity of data using the member check. Data validity techniques through three stages namely data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions. The results of this study show that: 1) The role of the family to education of children of tissue salesmen in Makassar City Panakkukang subdistrict is (a) Parents as role models, (b) Parents as motivators, (c) Parents as facilitator. 2) Family dynamics of the surviving tissue seller's children schooling in Makassar City Subdistrict Panakkukang is (a) Communication in the family (b) Family relationship with the community, (c) System application values and norms in the family, (d) Economic conditions of the family, and (e) Social conditions.

Keywords: Dynamics, Family, Children.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kecamatan Panakkukang mengenai peran keluarga anak penjual tissue. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa anak merupakan generasi penerus kehidupan keluarganya. Anak diharapkan menjadi seseorang yang kelak dapat menjadi tulang punggung yang membanggakan orangtuanya. Anak sejak dini hendaklah diberikan pendidikan yang memadai guna mendukung tumbuh kembang anak tersebut. Karena dengan pendidikan anak dapat menentukan atau memperbaiki nasib masa depan mereka sendiri. Keberhasilan pendidikan anak membuktikan bahwa orangtua telah mampu memberikan yang terbaik. Salah satu hal yang dilakukan guna mendorong keberhasilan seorang anak yaitu mengikuti program pendidikan formal. Pentingnya pendidikan formal juga merupakan hal yang harusnya jadi

sorotan bagi orangtua untuk memperhatikan pendidikan sang buah hati. Karena dalam sekolah anak mendapat pengajaran atau ilmu pengetahuan.

Selain pendidikan formal, peran orangtua sebagai pendidik dalam lingkup keluarga atau rumah tangga juga sangat vital terhadap tumbuh kembang anak tersebut. Pendidikan nonformal sangatlah penting bagi anak, karena dengan didikan keluarga yang baik anak dapat mengubah tingkah laku dan kepribadian yang lebih baik. Agar dapat lebih dewasa lagi menjalani kehidupan di lingkungannya. Supaya kelak anak dapat melewati persoalan atau permasalahan sosial yang ada pada masyarakat serta berguna dan bermanfaat bagi masyarakat.

Seorang anak hendaknya difokuskan untuk menjalankan pendidikannya, apalagi anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar (tingkat SD). Anak-anak yang duduk di sekoah dasar sebenarnya hanya fokus untuk bermain dan belajar sesama teman sebaya mereka. Karena dimana anak-anak ini baru mempelajari bagaimana ruang lingkup yang ada di sekitarnya. Orangtua juga berkewajiban memberikan pengajaran dan pendidikan agar dapat menunjang tumbuh kembang seorang anak. Tugas orangtua dalam pendidikan sangatlah penting, kerena orangtua lah memberikan fasilitas yang diperlukan oleh anak. Meskipun keperluan ini tidak mesti memaksakan orangtua untuk memenuhi kebutuhan anak mereka.

Meskipun begitu, hal sedikit berbeda yang penulis temui di Kecamatan Panakkukang, dimana beberapa anak selain sebagai murid sekolah dasar yang seharusnya fokus untuk belajar dan bermain juga bekerja sebagai penjual tissue di beberapa titik lokasi yang berada di Kecamatan Panakkukang. Anak-anak yang penulis jumpai ini, sehari-harinya bersekolah sekaligus menjual tissue guna membantu ataupun memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, aktivitas ini dilakukan karena kemauan anak itu sendiri serta suruhan orangtua meskipun tidak ada unsur paksaan karena mereka mengerti bagaimana kondisi ekonomi keluarga nya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan suatu keadaan atau fakta secara cermat dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan tentang strategi atau peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anaknya terutama anak penjual tissue di Kota Makassar. Informan penelitian adalah anak penjual tisu di makassar. Pemilihan Informan dengan cara purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan Dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Penjual Tissue Di Kecamatan Panakkukan Kota Makassar.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana peran keluarga terhadap pendidikan anak penjual tissue di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Ada beberapa peran yang dilakukan keluarga terhadap pendidikan anak penjual tissue, di antaranya:

a. Orangtua Sebagai Panutan

Anak merupakan anugrah terindah yang Allah titipkan kepada para orangtua. Pemberian anugrah ini tentunya disertai tanggung jawab dalam merawat dan membimbing mereka untuk menjadi manusia yang akan memahami dirinya dan penciptanya. Sebagai orangtua juga harus memberikan cerminan atau contoh yang baik pada anaknya. Karna

sifat dan tingkah laku anak itu merupakan cerminan pola asuh orangtua di rumah. Orangtua penjual tissue juga dapat menjadi panutan bagi anaknya, seperti yang dilakukan oleh orangtua mereka yang berbagai macam profesi tetap gigih mencari uang, itulah yang membuat anak mereka untuk terdorong ke jalan membatu orangtua mereka. Karna mereka melihat bagaimana kerja keras orangtua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, ini dapat dilihat dari penjelasan informan mengenai sikap-sikap atau perilaku anaknya yang sesuai dengan hal-hal yang diajarkan agar dapat ditiru oleh anaknya.

b. Orangtua sebagai motivator anak

Orangtua merupakan figur yang selalu memberikan inspirasi, motivasi, dan juga pembimbing dalam hidup. Orangtua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk membuat kebijakan dan meninggalkan larangan Allah, termasuk salah satunya menuntut ilmu pengetahuan. Dalam hal ini orangtua sebagai motivator anak yang memberikan dorongan agar lebih giat lagi beraktivitas dan belajar, begitu pula yang dilakukan oleh keluarga anak penjual tissue. Peran orangtua dalam mendidik anak yaitu peran sebagai motivator. Hal itu dapat dilihat dari pernyataan orangtua anak penjual tissue yang terus mendorong anaknya dalam melanjutkan pendidikannya, dengan harapan agar kelak anak tersebut dapat bermanfaat bagi orangtuanya.

c. Orangtua sebagai fasilitator

Pendidikan sering disebut sebagai proses belajar dan memperoleh pengetahuan di sekolah, baik dalam pendidikan formal maupun informal. Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan dengan baik, apabila memiliki fasilitas yang cukup. salah satu peran keluarga atau orangtua anak penjual tissue yaitu sebagai fasilitator dalam pendidikan. Disini penulis mendapatkan bahwa meskipun berasal dari keluarga sederhana tapi mereka masih berupaya untuk memberikan fasilitas terutama pendidikan anak mereka, meskipun hanya bisa memenuhi kebutuhan yang sederhana.

2. Dinamika Keluarga Anak Penjual Tissue

Keluarga adalah hidup antara dua atau lebih yang hidup bersama karna adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain dan mempunyai peran masing-masing. Peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku, sifat dan kegiatan yang berkaitan dengan individu dalam situasi tertentu. Dinamika merupakan interaksi dengan berkomunikasi dengan manusia lain, suatu hubungan yang menimbulkan perasaan sosial manusia, perasaan seperti tolong menolong, saling memberi dan menerima. Dinamika keluarga digambarkan bagaimana menjalankan fungsi serta proses dalam kehidupan keluarga.

a. Komunikasi dalam keluarga

Komunikasi dalam keluarga diartikan sebagai kesiapan membiarkan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak, juga siap menyelesaikan masalah-masalah dengan keluarga dengan pembicaraan yang dialami dengan keterbukaan. Dengan komunikasi akan timbul interaksi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga yang terjalin komunikasi yang baik akan membuat anggota keluarga semakin harmonis. meskipun kesibukan mereka beragam seperti menjual tissue, pemulung, kerja kuli bangunan tapi mereka masih sering berinteraksi atau berkomunikasi antara satu sama lain. Terutama terhadap perihal pendidikan dan kehidupan sehari-hari mereka.

b. Hubungan Keluarga Dengan Masyarakat

Dalam hidup bermasyarakat akan tumbuh sekumpulan individu yang mengadakan kesepakatan bersama untuk mengelola kehidupan. Pembentukan kehidupan bersama itu sendiri melalui beberapa tahapan yaitu interaksi, adaptasi, dan terbentuk perasaan

kelompok. Keluarga dan masyarakat adalah aspek-aspek sosial yang tidak dapat dipisahkan. Tidak akan pernah ada keluarga, masyarakat maupun kebudayaan apabila tidak ada individu. Seperti dalam lingkungan masyarakat, pasti akan timbul hubungan interaksi sesama masyarakat, terkhusus dalam kehidupan bertetangga pasti akan timbul adanya rasa tolong menolong, bahkan terjadi konflik. kehidupan bermasyarakat terutama di lingkungan atau pemukiman keluarga anak penjual tissue hidup dengan rukun. Dimana dari wawancara di atas penulis menemukan bahwa mereka masih tolong menolong dalam kebutuhan mereka. Seperti saling meminjamkan uang, saling memberi beras. Diwaktu tertentu atau pada saat sore hari warga biasa berkempul. Dari kebiasaan berkeumpul ini secara tidak sadar hubungan bertetangga akan semakin erat.

c. Penerapan Sistem nilai dan norma dalam keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kita sebagai individu pasti melakukan suatu interaksi antara orang lain atau kelompok lainnya, dan setiap tindakan dalam berinteraksi kita bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat. Dalam hal ini setiap orang pasti menginginkan atau mendambakan tercapainya ketertiban atau keteraturan dalam masyarakat agar kondisi kehidupan lebih terjamin. Dengan keteraturan ini dapat terwujud bila anggota masyarakat lebih bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Dalam keluarga penerapan nilai dan norma sangatlah penting, karena karakter anak bergantung terhadap bagaimana orangtua memberikan didikan moral pada anak. Dengan adanya penanam nilai dan norma pada lingkungan keluarga, tentu anggota keluarga akan memahami bagai mana nantinya cara berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya. Penerapan nilai dan norma pada keluarga anak penjual tissue masih sering diajarkan oleh orangtua mereka. Seperti beberapa yang dikatakan oleh narasumber mengenai menghormati orang lain, serta memberikan pengajaran nilai-nilai religius.

d. Kondisi Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Masalah yang berhubungan dengan ekonomi keluarga yang tidak kalah penting adalah masalah kesejahteraan keluarga. Tergantung dari berapa pendapatan keluarga, apabila penghasilan tinggi otomatis kebutuhan keluarga akan tercukupi, malah sebaliknya jika penghasilan rendah maka kebutuhannya akan pas-pasan. dalam masalah ekonomi keluarga anak penjual tissue yang menyebabkan kurangnya pendapatan mereka karna masalah cuaca yang tidak mendukung, kegiatan mahasiswa yang melakukan penggalangan dana di kawasan menjual tissue, aksi demonstrasi, aturan pemerintah yang membatasi barang dagangan yang boleh dijual diarea tersebut, serta berkurangnya minat orang-orang (konsumen) terhadap barang dagangan (koran).

e. Kondisi Sosial

Dinamika sosial diartikan sebagai keseluruhan perubahan dari seluruh komponen masyarakat dari waktu ke waktu. Perubahan ini akan terus berlangsung sepanjang manusia saling berinteraksi dan bersosialisasi. Perubahan sosial ini terjadi karena adanya unsur-unsur dalam masyarakat, baik bersifat material maupun immaterial, sebagai cara untuk menjaga keseimbangan masyarakat dan penyesuaian dengan perkembangan zaman yang dinamis. Seperti unsur geografis, biologis, ekonomis, atau kebudayaan. Seperti yang terjadi pada dinamika sosial dan berbagai macam permasalahan sosial pada keluarga anak penjual tissue dalam berinteraksi dan bersosialisasi pada masyarakat sekitarnya. keluarga anak penjual tissue memiliki berbagai macam dinamika sosial dan permasalahan sosial, seperti yang diungkapkan oleh beberapa responden bahwa sering terjadi razia yang

dilakukan oleh pemerintah serta penduduk banyak yang dipersulit ketika sedang mengurus di kantor kelurahan setempat. Bahkan sebahagian dari penduduk hanya tinggal dipemukiman yang bukan hak paten mereka. Di sini juga dikatakan bahwa pemukiman mereka sering terjadi bencana banjir.

PENUTUP

Setelah melaksanakan penelitian dengan judul “Dinamika Keluarga Anak Penjual Tissue di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar”, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut: (1) Peran keluarga terhadap pendidikan anak penjual tissue di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, yaitu: (a) orangtua sebagai panutan, (b) orangtua sebagai motivator, dan (c) orangtua sebagai fasilitator anak. (2) Dinamika keluarga anak penjual tissue adalah: (a) komunikasi dalam keluarga, (b) peran dalam sistem nilai dan norma pada keluarga, (c) hubungan keluarga dengan masyarakat, (d) kondisi ekonomi, dan (e) kondisi sosial. Hasil penelitian mengenai dinamika keluarga anak penjual tissue di kecamatan panakkukng kota makassar menunjukkan bahwa meski dari keluarga yang notaben pendapatan ekonomi rendah namun orangtua keluarga anak penjual tissue tetap memberikan dan berusaha unntuk memberikan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, Youmil Agoes. 1995. *Peran Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Buku Seri Keluarga Sejahtera.
- Amirullah, 2015. *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Makassar: Anugrah Mandiri.
- Darwin, Prist. 2003 *Hukum Anak Indonesia*. Bandung: Aditya Bakti.
- Darwis, Arisa. 2016. “Fungsi Pendidikan Dalam Keluarga (Studi Deskriptif Pada Wanita Yang Menikah Muda Di Desa Barugae Kecamatan Lamuru”. *Skripsi S1*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartinah, Siti DS, MM dkk. 2009. *Konseling Keluarga*. Tegal: Badan Penerbit Tegal, Universitas Panca Sakti.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurairah, Abu. 2012. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa.
- Websitependidikan. 2016. “Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Pendidikan Di Indonesia”. <https://www.websitependidikan.com/2016/03/pengertian-tujuan-dan-fungsi-pendidikan-nasional-indonesia.html>